

**ABSTRAK**  
**DONGENG SI KABAYAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SUNDA**  
**(Kajian Watak dan Nilai Falsafah Hidup)**

BUDI SETIA BUDIMAN

*Tesis ini merupakan hasil penelitian dari Dongeng Si Kabayan dalam Kehidupan Masyarakat Sunda (Kajian Watak dan Nilai Falsafah Hidup)*

*Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk: mengetahui dan mendeskripsikan (1) watak pelaku Si Kabayan dalam dongeng dilihat dari perkataannya, perkataan pelaku lain dan kelakuannya, (2) pandangan hidup Si Kabayan dalam dongeng selaku pribadi, hubungan dengan Tuhan, masyarakat, waktu, tempat, dan tercapainya kebahagiaan lahir batin.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu studi pustaka (bibliografis). Prosedur analisis data meliputi empat tahap yaitu: (1) mencari buku kumpulan dongeng Si Kabayan, (2) mengutip dongeng Si Kabayan yang mengandung watak dan nilai falsafah hidup (3) menganalisis watak pelaku dan nilai falsafah hidup yang ada dalam dongeng-dongeng Si Kabayan dan (4) mendeskripsikan hasil analisis,*

*Dari 30 dongeng yang diteliti, setelah diklasifikasikan terdapat watak pintar menghindari 2 dongeng, watak malas 8 dongeng, watak jahat 5 dongeng, watak suka melamun 1 dongeng, watak bodoh 15 dongeng, watak ingkar janji 2 dongeng, watak bijaksana 6 dongeng, watak sirik 1 dongeng, watak hormat 1 dongeng, watak rendah hati 1 dongeng, watak sederhana 2 dongeng, watak baik 3 dongeng, watak pelit 1 dongeng, watak penakut 1 dongeng, watak pintar 1 dongeng, watak kreatif 1 dongeng, dan watak licik 1 dongeng.*

*Sedangkan nilai falsafah hidup dalam dongeng Si Kabayan memiliki 6 nilai, yaitu: nilai selaku pribadi ada 9 dongeng, hubungan dengan Tuhan ada 1 dongeng, hubungan dengan masyarakat ada 24 dongeng, hubungan dengan waktu 12 dongeng, hubungan dengan tempat 20 dongeng, dan hubungan dengan tercapainya kebahagiaan lahir batin ada 2 dongeng.*

Kata Kunci : Dongeng, watak, nilai falsafah hidup